

ABSTRAK

Giovani Eliya Susanto (Chinese Language)

Bahasa Mandarin merupakan mata pelajaran wajib di SMP Tiga Bahasa XX Surabaya. Tugas akhir ini penulis susun untuk mengetahui keefektivitasan dari penerapan metode *story telling* menggunakan *role-playing* dengan tidak menggunakan *role-playing* pada pembelajaran teks bacaan Bahasa Mandarin kelas 7x SMP Tiga Bahasa XX.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kuantitatif untuk membandingkan keefektivitasan kedua metode, dengan melakukan evaluasi lisan. Metode *story telling* dan *role-playing* cukup efektif untuk diterapkan pada pembelajaran teks bacaan Bahasa Mandarin, dilihat dari rata-rata nilai kelas yang mencapai angka 81 dan 83, yang bila digolongkan dalam tingkat keefektivitasan termasuk kategori optimal/ efektif (dalam *range* nilai 76-99). Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan metode *story telling* dan metode *role-playing* dapat menjadi alternatif pilihan yang cukup baik untuk pembelajaran Bahasa Mandarin dalam kompetensi mendengarkan, membaca dan berbicara.

Kata Kunci : Keefektivitasan Metode Pembelajaran; Bahasa Mandarin; kelas 7 SMP; Metode *story telling*; Metode *role-playing*; Teks bacaan; Media pembelajaran

ABSTRACT

Giovani Eliya Susanto (Chinese Language)

Mandarin language is a core subject at trilingual XX secondary school Surabaya. The writer of this final assignment wanted to determine the effectiveness of the implementation of story telling method using role-playing with not implementing role-playing during Mandarin language text reading session at grade 7x at trilingual XX secondary school.

In this final assignment, the writer used quantitative method to compare the effectivity of both methods, through verbal evaluation. Story telling and role-playing methods are effective enough to be applied during Mandarin language text reading, this showed from the mean score of the class that reached 81 and 83, this mean score if categorized in the level of effectivity, this result fall under the best/effective category (score range 76-99). As the conclusion, story telling and role-playing learning methods can be implemented as the alternative preference to learn Mandarin language in the listening, reading and speaking competency.

Key words: Effectivity of Learning Methods, Mandarin Language, Grade 7 Secondary school; story telling method; role-playing method; reading text; learning tools

摘要

陈芳妮(国际汉语教育)

在泗水 XX 三语初中校，汉语是一门很重要的必修课。论文里，本文研讨两种故事教学法在 7x 班的汉语教学中的运用。第一种教学法是故事教学法，第二种是故事扮演法。故事教学法是教师用讲故事的方法来辅助讲课的内容，生动地讲道理，是寓教于乐的教学法，而扮演法是学生作为教学中的主角扮演课文中的故事。

笔者多次运用这两种汉语教学法进行课堂教学实践，课堂教学结束之后用口试检验效果。口试的模式是一样的，就是看图讲故事。结果证明故事法和扮演法对课文学习有一定的帮助作用。笔者使用数量分析来比较这两种教学法的效果，班上同学们的总分达到了 81 和 83，是属于良好成绩（76-99）。所以在汉语听力、阅读和口语的课堂教学，我们可以选择纯故事讲授法或故事扮演法作为有效的教学方法。

关键词:教学法的效率; 汉语; 初中七年级; 故事讲授法; 故事扮演法; 教学媒体